

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian mengenai analisis pelaksanaan fungsi pemasaran susu yang dilakukan oleh KPSBU Lembang dalam meningkatkan volumen penjualan.

1. Fungsi pemasaran yang dilakukan oleh KPSBU Lembang sejauh ini telah melaksanakan fungsi informasi pasarnya belum terlihat kearah pencarian pasar baru bagi koperasi yang ebih menguntungkan. KPSBU Lembang lebih mengarah kepada penguatan keanggotaan agar dapat mempertahankan anggota.
2. Tangapan pelaksanaan dan harapan yaitu berdasarkan hasil hitung yang didapatkan, untuk unsur tangapan pelaksanaan (sumbu X yaitu 43 sedangkan nilai dari unsur harapan (sumbu Y yaitu 45,2)

Untuk kuandran X meliputi kualitas yaitu:

- Pengembangan
- Branding
- Penetapan harga

Sedangkan untuk kuandran Y meliputi kualitas

- Distribusi yang luas
- Promosi yang evektis
- Riset pasar

3. Upaya yang harus dilakukan oleh KPSBU Lembang dalam meningkatkan volume penjualan melalui fungsi pemasaran yang dilakukan sejauh ini dalam membantu anggotanya masi belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, namun perlahan-lahan upaya-upaya yang dilakukan KPSBU Lembang dalam membantu penjualan susu anggoanya mengalami kemajuan.

## **5.2. Saran-Saran**

Seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, bahwa pendapatan anggota dari beternak sapi perah belum bisa diandalkan sebagai usaha utama, sehingga kebanyak peternak melakukan pekerjaan selain beternak. Untuk itu saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Harga yang koperasi berikan kepada anggota dinilai masi rendah, sehingga koperasi diharapkan dapat menaikkan harga beli ke anggota lebih tinggi, untuk meningkatkan gairah, peternak dalam memelihara sapi perah.
2. Kepemilikan sapi anggota masih rendah, sehingga koperasi diharapkan dapat membantu anggota dalam menamba kepemilikan sapi untuk mencapai skala keuntungan yang tidak memberatkan anggota dari segi biaya. Diutamakan peternak yang masih muda-mudah sebagai calon penerus dari para peternak yang sudah ada.
3. Orientasi beternak anggota kebanyakan masih berorientasi tradisional atau hanya berfikir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saja, untuk itu koperasi perlu memberikan pemahaman tentang beternak untuk tujuan bisnis yang mendapatkan keuntungan yang tinggi lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan hidupnya.